



SOSIALISASI SERTIFIKASI PANGAN-INDUSTRI RUMAH TANGGA (P-IRT) DI KELURAHAN PANDAAN, KABUPATEN PASURUAN

Arlita Ramadhanty¹, Muhammad Alfid Kurnianto^{1*}

Riwayat artikel:

Diterima: Juli 2022

Disetujui: November 2022

Tersedia secara daring: November 2022

¹⁾ Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
60294, Indonesia.

*Penulis korespondensi

Surel: m.alfid.tp@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kelurahan Pandaan, gang Sidodadi dan Sidomulyo, telah dikenal masyarakat Kabupaten Pasuruan sebagai produsen beragam jenis kue tradisional. Kegiatan usaha yang telah dilakukan turun temurun dan lokasi area yang strategis, menyebabkan kegiatan produksi hingga pemasaran kue tradisional menjadi mudah dan optimal. Potensi tersebut mampu menunjang dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat. Permasalahan timbul ketika diketahui seluruh produk tidak memiliki izin Pangan-Industri Rumah Tangga (P-IRT). Sertifikat P-IRT penting karena menunjukkan bahwa usaha telah memenuhi syarat keamanan pangan. Oleh karena itu kegiatan Sosialisasi P-IRT diperlukan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memiliki sertifikat P-IRT dan beragam manfaat yang didapatkan dari kepemilikan sertifikat. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, masyarakat dan pelaku usaha di area Sidodadi dan Sidomulyo sangat antusias mengikuti kegiatan. Selain itu pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha terhadap pentingnya sertifikasi P-IRT juga meningkat. Hasil ini terlihat dari hasil *survey* yang menunjukkan mayoritas masyarakat dan pelaku usaha (93%) tertarik mendaftarkan sertifikat P-IRT untuk produk usahanya, dan kegiatan sosialisasi telah merubah anggapan terhadap sertifikasi P-IRT yang pada awalnya menganggap sertifikasi P-IRT tidak penting menjadi penting.

Kata kunci: kue; penyuluhan; tradisional; UMKM.

Abstract

The people have known Sidodadi and Sidomulyo areas of Pasuruan Regency as a producer of various types of traditional cakes. The business activities carried out for generations and the area's strategic location has made production activities to marketing traditional cakes easier and optimal. This great potential can support and improve the people's economic level. Problems arise when it is known that all products do not have a Pangan-Industri Rumah Tangga (P-IRT) permit. The P-IRT certificate is essential because it shows that the home industry business has met the food safety requirements. Therefore, P-IRT outreach activities in the Sidodadi and Sidomulyo areas are needed. This activity is expected to increase public awareness and knowledge about the P-IRT certificate and the various benefits of owning a certificate. Based on the activities, the Sidodadi and Sidomulyo community is very enthusiastic. In addition, the knowledge and understanding of the community on the importance of P-IRT certification has also increased. This result can be seen from the survey results, which show that most of the community (93%) are interested in registering P-IRT certificates for their business products, and socialization activities have changed the perception of P-IRT certification, which at first thought P-IRT certification was not essential to become important.

Keywords: cake; counseling; traditional; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Pasuruan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki beragam potensi, dari sektor pariwisata, perdagangan hingga industri. Salah satu daerah di Kabupaten Pasuruan yang memiliki potensi – potensi tersebut adalah Kecamatan Pandaan. Secara geografis, Kecamatan Pandaan berada di 40 km sebelah selatan Kota Surabaya dan 12 km di barat daya Bangil. Berdasarkan letak secara geografisnya, Kecamatan Pandaan berada pada lokasi yang sangat strategis, yaitu berada di jalur utama yang menggabungkan antara Kabupaten / Kota Malang dan Kota Surabaya (Kabupaten Pasuruan 2020). Lokasi yang sangat strategis ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Pandaan tumbuh sangat cepat.

Badan Pusat Statistik tahun 2021 Kecamatan Pandaan memiliki luas wilayah 43,27 km persegi, dengan jumlah penduduk mencapai 111.563 orang (BPS 2020). Kecamatan Pandaan memiliki beberapa desa dan kelurahan, salah satunya adalah Kelurahan Pandaan. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Pandaan memiliki mata pencaharian pada sektor perdagangan, baik sebagai produsen, distributor ataupun pedagang. Salah satu potensi besar pada sektor perdagangan di Kelurahan Pandaan adalah perdagangan kue – kue basah atau kue tradisional. Kelurahan Pandaan, terutama gang Sidodadi dan Sidomulyo, sudah dikenal oleh masyarakat Kabupaten Pasuruan sebagai tempatnya beragam produsen kue tradisional.

Pada Gang Sidodadi dan Sidomulyo, Kelurahan Pandaan, terdapat banyak pelaku usaha UMKM yang memproduksi beraneka macam kue tradisional. Hampir semuaarganya bermata pencaharian sebagai produsen kue. Beragam usaha kue tradisional tersebut telah dilakukan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Banyaknya usaha kue tradisional di gang Sidodadi dan Sidomulyo tidak terlepas dari lokasi gang yang berada didekat kawasan pasar, industri dan pariwisata masjid Cheng Ho. Lokasi yang strategis tersebut mempermudah kegiatan pemasaran dan penjualan beragam kue tradisional, sehingga beragam kue tradisional yang diproduksi mampu terserap oleh pasar. Hal tersebut pada akhirnya mampu menunjang dan

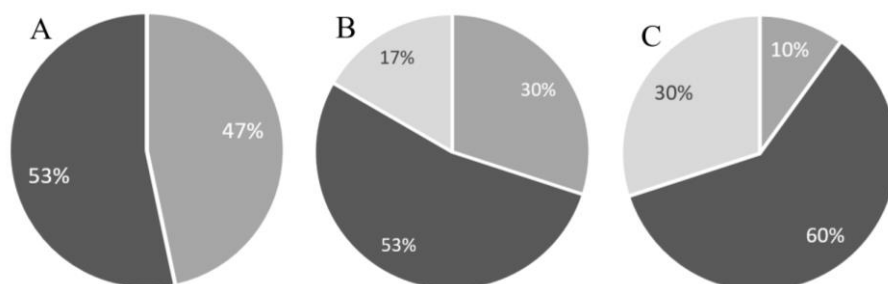
meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat gang Sidodadi dan Sidomulyo.

Berbagai jenis kue tradisional telah diproduksi oleh UMKM pada gang Sidodadi dan Sidomulyo, seperti kue kukur, petulo, klepon, lumpur surga, roti goreng, lempur, putu ayu, kukus, getas, dan lainnya. Hal tersebut merupakan suatu potensi besar dari Kelurahan Pandaan. Namun, mayoritas UMKM pada gang Sidodadi dan Sidomulyo belum memiliki izin Pangan-Industri Rumah Tangga (P-IRT). Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 22 Tahun 2018 tentang pedoman pemberian sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga, dijelaskan bahwa pengertian P-IRT adalah sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang diberikan oleh Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan. Sertifikat ini mengacu bahwa pangan hasil produksi yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan yang telah ditentukan (Hermanu, 2016). Kepemilikan sertifikat P-IRT menjadi penting karena menunjukkan usaha industri rumah tangga telah memenuhi syarat keamanan pangan (Kurniawan dan Astuti, 2018). Hal tersebut tentu akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan nilai jual produk pangan (Kurniawan dan Astuti, 2018). Kepemilikan sertifikat P-IRT juga memiliki manfaat lain seperti, produk layak dan bebas diedarkan secara luas, profesionalitas produk terangkat hingga produk mampu masuk ke ritel besar (Insan, 2021).

Kegiatan sosialisasi sertifikasi P-IRT ini bertujuan untuk mensosialisasikan akan pentingnya UMKM di gang Sidodadi dan Sidomulyo untuk memiliki sertifikat P-IRT, dan manfaat yang didapatkan dari kepemilikan sertifikasi P-IRT serta menginformasikan alur pengurusan sertifikasi P-IRT di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Manfaat dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan pengetahuan terkait P-IRT dan pengurusan P-IRT pada UMKM kue tradisional di Gang Sidodadi dan Sidomulyo, serta memotivasi pada pelaku usaha UMKM untuk segera memiliki sertifikasi P-IRT.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi sertifikasi Pangan-Industri Rumah Tangga (P-IRT) sesuai dengan



Gambar 1. Hasil *survey* pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha di Gang Sidodadi dan Sidomulyo (A) Pengetahuan terkait sertifikasi P-IRT; (B) Pengetahuan terkait manfaat sertifikasi P-IRT; (C) Anggapan masyarakat / pelaku usaha terkait sertifikasi P-IRT terhadap kelangsungan usaha; (■): Mengetahui/Penting, (□): Tidak Mengetahui/Tidak Penting, (◐): Ragu-ragu

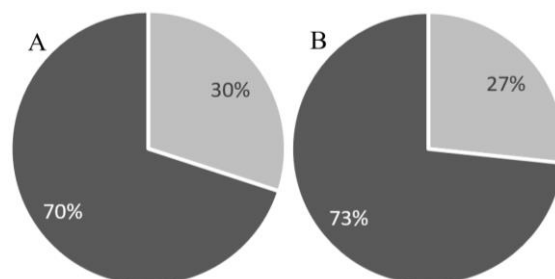
metode Haryati dkk. (2022) yang dilaksanakan secara bertatap muka langsung antara pemateri dengan para pelaku UMKM kue tradisional dalam bentuk penyuluhan partisipatif.

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, dilakukan *survey* terhadap 30 orang responden yang terdiri dari masyarakat dan pelaku usaha UMKM pada gang Sidodadi dan Sidomulyo terkait dengan pengetahuannya terhadap sertifikasi P-IRT. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2022, mulai pukul 09.00 – 11.00 WIB bertempat di rumah Ibu Iit, salah satu warga kelurahan Pandaan dan pelaku usaha kue. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dihadiri oleh Kepala Kelurahan Desa Pandaan, Pembina Kelompok UMKM kue tradisional, dan lebih dari 20 pelaku UMKM kue tradisional di gang Sidodadi dan Sidomulyo. Kegiatan Sosialisasi ini dibagi 4 tahap yaitu pembukaan, sesi pemberian materi, sesi tanya jawab, dan penutupan.

3. PEMBAHASAN DAN MANFAAT

Sosialisasi merupakan proses memberitahukan dan mempengaruhi masyarakat untuk tertarik pada apa yang disosialisasikan. Kegiatan sosialisasi Pangan-Industri Rumah Tangga (P-IRT) di gang Sidodadi dan Sidomulyo, Kelurahan Pandaan merupakan salah satu kegiatan dari program Kuliah Kerja Nyata - Tematik (KKN-Tematik), Bina Desa Fakultas Teknik, UPN "Veteran" Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa mengenai pentingnya UMKM untuk memiliki sertifikat P-IRT dan beragam manfaat yang didapatkan dari kepemilikan sertifikat P-IRT.

Tujuan tersebut didasari hasil kegiatan *survey* oleh tim yang dilakukan terhadap 30 orang yang terdiri dari masyarakat dan pelaku usaha yang menunjukkan bahwa sebagian besar (53%) masyarakat dan pelaku UMKM di gang Sidodadi dan Sidomulyo belum mengetahui sertifikasi P-IRT dan manfaat yang didapatkan dari sertifikasi tersebut (Gambar 1A-B). Sebagian besar (60%) masyarakat dan pelaku usaha juga menganggap sertifikasi P-IRT tidak penting bagi usaha mereka (Gambar 1C). Menurut Kurniawan dan Astuti (2018) sertifikasi P-IRT penting untuk industri rumah tangga karena mampu meningkatkan keamanan pangan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk tersebut.



Gambar 2. Hasil *survey* pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Gang Sidodadi dan Sidomulyo terkait P-IRT; (A): Kegiatan sosialisasi P-IRT; (B): Cara mendapatkan sertifikasi P-IRT; (■): Ya, (□): Tidak.

Hasil tersebut linear dengan hasil *survey* lainnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar (70%) masyarakat dan pelaku usaha UMKM di gang Sidodadi dan Sidomulyo belum pernah mendapatkan sosialisasi terkait sertifikasi P-IRT, baik yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah maupun swasta, dan sebanyak 83% masyarakat dan pelaku usaha tidak mengetahui bagaimana alur dan persyaratan dalam proses perizinan untuk mendapatkan sertifikat P-IRT

(Gambar 2). Selain itu, hasil *survey* juga menunjukkan bahwa seluruh UMKM (100%) di gang Sidodadi dan Sidomulyo belum memiliki sertifikat P-IRT.

Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan, sosialisasi terkait sertifikasi P-IRT bagi masyarakat dan pelaku usaha UMKM kue tradisional di gang Sidodadi dan Sidomulyo sangat dibutuhkan. Perumusan materi sosialisasi P-IRT yang mencakup pengetahuan terkait P-IRT, manfaat dari kepemilikan P-IRT bagi UMKM, syarat-syarat yang diperlukan untuk mengurus sertifikasi P-IRT, hingga alur pengurusan sertifikasi P-IRT di Dinas Kesehatan setempat. Materi sosialisasi ini disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha UMKM kue tradisional di Gang Sidodadi dan Sidomulyo, sehingga diharapkan masyarakat dan pelaku usaha menjadi tertarik dan sadar mengenai pentingnya sertifikasi P-IRT untuk produk UMKM mereka.

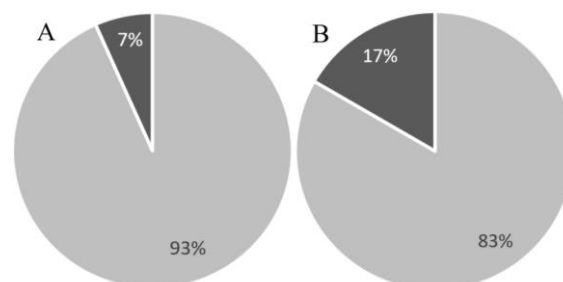


Gambar 3. Kegiatan sosialisasi P-IRT dan antusiasme masyarakat dan pelaku usaha UMKM Gang Sidodadi dan Sidomulyo pada kegiatan sosialisasi P-IRT

Sosialisasi P-IRT ini diawali dengan pembukaan. Sosialisasi ini dilakukan selama 120 menit yang terdiri empat sesi yaitu kegiatan pembukaan, sesi pemberian materi, sesi diskusi dan tanya jawab, dan sesi penutupan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik, baik dari masyarakat dan pelaku usaha UMKM, serta perangkat kelurahan. Hal tersebut terbukti dengan jumlah kehadiran peserta yang tinggi,

kehadiran beberapa perangkat kelurahan seperti Kepala Kelurahan dan beberapa tokoh masyarakat, serta antusiasme peserta yang baik selama sesi pemberian materi hingga sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, berbagai pertanyaan dari peserta terkait dengan manfaat dari P-IRT dan cara perizinan P-IRT di Kabupaten Pasuruan juga terjadi secara interaktif. Kondisi dan antusiasme masyarakat dan pelaku usaha UMKM pada kegiatan sosialisasi P-IRT dapat dilihat pada Gambar 3.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi P-IRT, dilakukan *survey* lanjutan terkait pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha UMKM kue tradisional terhadap sertifikasi P-IRT. Hasil *survey* menunjukkan bahwa mayoritas (93%) masyarakat dan pelaku usaha UMKM semakin tertarik melakukan pengurusan sertifikasi P-IRT setelah terkait dengan manfaatnya terhadap produk. Selain itu berdasarkan hasil *survey* juga diketahui bahwa kegiatan sosialisasi telah merubah anggapan awal masyarakat dan pelaku usaha terhadap sertifikasi P-IRT yang pada awalnya menganggap sertifikasi P-IRT tidak penting (17%) menjadi penting (83%).



Gambar 4. Ketertarikan masyarakat dan pelaku usaha terhadap sertifikasi P-IRT (A), dan Anggapan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pentingnya sertifikasi P-IRT (B) setelah dilakukan kegiatan sosialisasi; (■): Ya/Penting, (◼): Tidak/Tidak Penting

Selain *survey* lanjutan, tindak lanjut yang dilakukan setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi P-IRT adalah pendampingan pengurusan sertifikasi P-IRT di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kegiatan pendampingan dilakukan mulai dari persiapan berkas, pembuatan NIB (Nomor Izin Berusaha), sosialisasi terkait keamanan pangan, hingga nomor P-IRT didapatkan.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi sertifikasi P-IRT terhadap masyarakat dan pelaku usaha UMKM kue tradisional di gang Sidodadi dan Sidomulyo, Kelurahan Pandaan,

Kabupaten Pasuruan, kegiatan ini membawa beberapa dampak positif seperti bertambahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha UMKM kue tradisional tentang urgensi sertifikasi dan manfaat dari kepemilikan sertifikasi P-IRT; lalu meningkatkan motivasi masyarakat dan pelaku usaha UMKM kue tradisional untuk melakukan pengurusan izin sertifikasi P-IRT; serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait hal yang menjadi dasar sertifikasi P-IRT seperti bahan kemasan pangan yang sesuai jenis pangannya, bahaya keamanan pangan hingga sanitasi dan hygiene proses pengolahan pangan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi P-IRT ini memberikan pengetahuan baru dan berdampak positif bagi kelangsungan usaha pelaku UMKM di Pandaan seperti meningkatkan motivasi masyarakat dan pelaku usaha UMKM kue tradisional untuk melakukan pengurusan izin sertifikasi P-IRT dan meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait hal yang menjadi dasar sertifikasi P-IRT seperti bahan kemasan pangan yang sesuai jenis pangannya, bahaya keamanan pangan hingga sanitasi dan hygiene proses pengolahan pangan. Sehingga para pelaku UMKM dapat menghasilkan produk pangan yang aman dan bermutu bagi konsumen. Selain itu juga dapat meningkatkan penjualan seiring dengan bertambahnya kepercayaan konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada Fakultas Teknik dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sebagai lembaga yang mendukung dalam pengabdian masyarakat ini, selain itu ucapan terimakasih kepada kepala kelurahan dan masyarakat Pandaan atas kerja samanya dalam pelaksanaan program sosialisasi surat izin P-IRT.

DAFTAR PUSTAKA

[BPOM] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2018. Pedoman Pemberian Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. BPOM: Jakarta.

Kurniawan D, dan Astuti RY. 2018. Pendampingan pengurusan izin PIRT sebagai langkah awal pengembangan dan perluasan pasar bagi produk lokal IKM Ponorogo. *Khadimul Umamah, Journal of Social Dedication*, 1(2).

Hermanu, B. 2016. Implementasi Izin Edar Produk Pirt Melalui Model Pengembangan Sistem Keamanan Pangan Terpadu. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*. Semarang: Universitas Stikubank.

Kabupaten Pasuruan. 2017. Gambaran Umum dan Kondisi Geografis Daerah Pasuruan. <https://www.pasuruankab.go.id/pages-1-gambaran-umum.html> (diakses tanggal 15 Juli 2022)

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Wilayah Kabupaten Pasuruan Menurut Kecamatan. <https://pasuruankab.bps.go.id/statictable/2020/02/27/287/luas-wilayah-kab-pasuruanmenurut-kecamatan-2018.html> (diakses tanggal 15 Juli 2022).

Insan, LDA. 2021. P-IRT Sebagai Upaya Keamanan Pangan bagi UMKM Guna Memperluas Peredaran Pasar Industri Rumah Tangga. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi

Haryati S, Hermawan D, Surilayani D, Aditia RP, Maeta BA, Pratama G, Hasanah A, Faustine D, Purnama E. 2022. Penyuluhan Budidaya Ikan dan Pasca Panen Ikan Air Tawar pada Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik di Desa Siketug Kecamatan Ciomas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Diandra)*, 1(1); 40-46